

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Individu pada umumnya tidak akan terlepas dari yang namanya pendidikan karena pendidikan merupakan langkah awal yang dilakukan setiap orang untuk melangkah ke jenjang selanjutnya. Sebagaimana yang diketahui bahwa fungsi dari pendidikan adalah sebagai suatu sarana dalam hal perencanaan masa depan sehingga setiap orang dituntut untuk menjadi generasi yang cerdas, terampil, mandiri, dan berkualitas demi menjalani berbagai permasalahan hidup yang dialami.

Pada zaman yang serba maju ini, penting bagi seseorang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi. Tujuan banyak orang untuk menempuh pendidikan tinggi adalah untuk mendapatkan jaminan kerja yang lebih baik, daripada tingkatan sekolah menengah atas (SMA). Karena gelar yang didapat setelah menempuh pendidikan tinggi membangun persepsi pada semua orang bahwa orang yang sudah memiliki gelar dari pendidikan tinggi memiliki mutu yang lebih baik dalam segi keilmuan, pemikiran, serta tindakan yang dilakukan. Namun jalan yang ditempuh untuk mendapatkan gelar tersebut tidaklah mudah, banyak hal yang harus kita lakukan. Persaingan yang ketat, beradu pemikiran, sampai kepada hal yang paling penting, yaitu tugas akhir (skripsi) bagi yang ingin mendapatkan gelar sarjana (S1).

Tugas akhir (skripsi) merupakan hal wajib yang harus kita kerjakan jika ingin mendapat gelar sarjana (S1) tersebut. Tanpa itu, sia-sia saja menempuh pendidikan di perguruan tinggi selama 4 tahun. Skripsi adalah karangan ilmiah yang berasal dari sebuah riset terhadap satu masalah yang diangkat oleh seorang mahasiswa sebagai tiket untuk mendapatkan gelar sarjana (S1). Skripsi biasanya dikerjakan oleh mahasiswa tingkat akhir, terkhusus semester delapan yang sudah menyelesaikan seluruh mata kuliah sebagai bagian dari persyaratan akademis. Dalam hal ini, skripsi dikatakan berhasil bukan hanya dilihat dari nilai akhir yang diberikan saja, melainkan saat penulis mengerti dan paham akan tujuan dan manfaat yang didapat dari penelitian tersebut.

Tak cukup sampai disitu saja, nilai yang tinggi untuk tugas akhir (skripsi) juga bukan sekedar syarat untuk memperoleh gelar sarjana namun tujuan sebenarnya adalah agar mahasiswa bisa berpikir logis, analisis, dan juga ilmiah perihal menguraikan dan membahas suatu permasalahan sehingga ilmu yang didapat tidak sia-sia saja. Skripsi dapat dikatakan sebagai bukti dari integritas mahasiswa, yakni hasil dari pengimplementasian ilmu yang sudah didapatkan selama di perguruan tinggi, atau dapat dikatakan sebagai mahakarya dari mahasiswa calon sarjana (S1) yang melibatkan rasa dan karsa serta kemampuan intelijen dan emosional mahasiswa itu sendiri.

Selain itu, skripsi juga dipandang sebagai beban dan halangan besar yang harus dilewati secepat mungkin agar bisa terus maju, bukan lagi sebagai bentuk dedikasi dan pengabdian terbaik yang seharusnya diberikan kepada masyarakat oleh seorang mahasiswa. Proses tak lagi berharga bahkan hampir tidak terlintas

dalam benak mahasiswa kebanyakan, yang ada hanyalah bagaimana cara tercepat dalam mengerjakan keseluruhan bab dalam skripsi, tapi tetap pada kategori sempurna agar sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Penulis melihat fenomena mengenai tugas akhir (skripsi) ini terjadi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Unimed yang memang sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi) namun permasalahannya bukan hanya pada tugas akhir (skripsi) itu sendiri, melainkan juga pada proposal yang notabene adalah langkah awal dalam proses pengerjaan tugas akhir (skripsi). Masalah yang lumrah dihadapi pada umumnya misalnya, referensi yang kurang memadai, kurangnya interaksi kepada dosen PS (pembimbing skripsi), dan yang paling parah adalah kurangnya kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) tersebut. Alhasil banyak mahasiswa yang terkesan tidak peduli, karena masalah yang didapatnya tersebut.

Setiap individu memiliki kepercayaan diri yang berbeda-beda. Ada yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, namun ada juga yang sebaliknya tergantung dari didikan keluarga dan pergaulan di lingkungan masyarakat. Bagi yang memiliki kepercayaan diri yang baik, maka tidak akan sulit dalam kehidupan bersosial, maupun ketika dihadapkan dengan persoalan seperti skripsi tersebut. Namun jika kepercayaan diri itu sudah mulai luntur, maka akan sulit jadinya. Penting bagi kita sebagai makhluk sosial untuk memiliki kepercayaan diri yang baik, karena jika kita tidak percaya diri, maka yang akan terjadi selanjutnya kita akan menjadi orang yang tidak dapat berkembang.

Karena masalah yang didapat tersebut ditambah lagi kepercayaan diri yang mulai berkurang, maka banyak mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan yang merasa takut berhadapan dengan dosen pembimbing skripsi yang akhirnya dapat menghambat pengerjaan skripsi dan memperpanjang prosesnya. Hal ini mulai menimbulkan faktor-faktor penghambat yang dapat menjadi hambatan dari tugas akhir (skripsi) tersebut.

Berawal dari permasalahan itulah, saya sebagai penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hambatan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) Studi Kasus Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang mengalami hambatan dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi).
2. Cara mahasiswa menyelesaikan tugas akhir (skripsi).
3. Kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi).
4. Jenis hambatan dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi).
5. Persepsi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi).

1.3 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan beberapa masalah, yakni :

1. Apa saja hambatan yang dialami oleh mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir (skripsi) ?
2. Bagaimana cara yang dilakukan mahasiswa untuk menyelesaikan hambatan dalam pengerjaan tugas akhir (skripsi) tersebut ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yakni :

1. Untuk mengetahui hambatan yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan dalam mengerjakan tugas akhir (skripsi).
2. Untuk mengetahui cara yang dilakukan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan dalam menyelesaikan hambatan yang pengerjaan tugas akhir (skripsi).

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Memanfaatkan dan menerapkan teori yang di dapat selama perkuliahan di lapangan.
2. Memberikan pengetahuan kepada pembaca dalam menggunakan teori yang tepat jika mengalami permasalahan yang sama.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Dapat memberikan manfaat dan juga menambah referensi penelitian.
2. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi penelitian lain yang ingin membuat penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis.
3. Dapat juga dijadikan sebagai bahan masukan kepada masyarakat agar dapat mengatasi masalah yang akan di temui dalam pengerjaan tugas akhir.